



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT :

MANAJEMEN NYERI DAN MANAJEMEN HIPERGLIKEMI : INTERVENSI

***SLOW STROKE BACK MASSAGE* KOMBINASI TEKNIK RELAKSASI**

NAFAS DALAM UNTUK MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT

DAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH

PADA PASIEN HIPERTENSI DAN DIABETES MELITUS

DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT

BETHESDA LEMPUYANGWANGI

YOGYAKARTA 2023

DISUSUN OLEH :

ANITA MUSTIKASARI

2204099

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA 2023

NASKAH PUBLIKASI KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT :

MANAJEMEN NYERI DAN MANAJEMEN HIPERGLIKEMI : INTERVENSI

***SLOW STROKE BACK MASSAGE* KOMBINASI TEKNIK RELAKSASI**

NAFAS DALAM UNTUK MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT

DAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH

PADA PASIEN HIPERTENSI DAN DIABETES MELITUS

DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT

BETHESDA LEMPUYANGWANGI

YOGYAKARTA 2023

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

Oleh:

Anita Mustikasari

NIM : 2204099

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA 2023

NASKAH PUBLIKASI KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT :

MANAJEMEN NYERI DAN MANAJEMEN HIPERGLIKEMI : INTERVENSI SLOW

STROKE BACK MASSAGE KOMBINASI TEKNIK RELAKSASI

NAFAS DALAM UNTUK MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT

DAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH

PADA PASIEN HIPERTENSI DAN DIABETES MELITUS

DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT

BETHESDA LEMPUYANGWANGI

YOGYAKARTA 2023

Disusun Oleh :

Anita Mustikasari

2204099

Telah melalui Sidang KIA pada tanggal 25 November 2023

Mengetahui :

**Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners**

Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Pembimbing

Isnanto, S. Kep., Ns., MAN

**MANAJEMEN NYERI DAN MANAJEMEN HIPERGLIKEMI : CASE REPORT
INTERVENSI SLOW STROKE BACK MASSAGE KOMBINASI TEKNIK
RELAKSASI NAFAS DALAM UNTUK MASALAH KEPERAWATAN**

**NYERI AKUT DAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH
PADA PASIEN HIPERTENSI DAN DIABETES MELITUS
DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT
BETHESDA LEMPUYANGWANGI
YOGYAKARTA 2023**

Anita Mustikasari¹, Isnanto²

ABSTRAK

ANITA MUSTIKASARI. “Manajemen Nyeri dan Manajemen Hiperglikemi : Intervensi *Slow Stroke Back Massage* Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam Untuk Masalah Keperawatan Nyeri Akut dan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Hipertensi dan Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta 2023”

Latar Belakang: Hipertensi adalah salah satu penyakit kardiovaskuler dengan gejala yang dirasakan nyeri kepala. Manajemen nyeri nonfarmakologi salah satunya dengan intervensi *Slow Stroke Back Massage* Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam. **Tujuan:** Mampu melakukan manajemen nyeri dan manajemen hiperglikemi dengan intervensi *Slow Stroke Back Massage* Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam untuk mengatasi masalah nyeri akut pada pasien Hipertensi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta 2023. **Pengelolaan Kasus:** Hasil pengkajian pasien Ny.S usia 55 tahun dengan Hipertensi keluhan yang muncul pasien mengeluh pusing kepala terasa cekot-cekot menjalar sampai leher, muncul tiba-tiba sejak tanggal 16 November 2023, skala nyeri 4-5 Masalah keperawatan yaitu nyeri akut. Rencana keperawatan yang diberikan *Slow Stroke Back Massage* Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam. **Pembahasan:** Keluhan yang sering muncul pada Hipertensi adalah sakit kepala, kualitas dan skala nyeri dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, kebudayaan, lokasi dan tingkat keparahan nyeri. Diagnosa keperawatan yang sering muncul pada Hipertensi adalah nyeri akut sehingga diperlukan terapi nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri. **Kesimpulan:** Intervensi *Slow Stroke Back Massage* Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas dapat menurunkan skala nyeri, tekanan darah sistole dan diastole serta kadar gula darah pada pasien hipertensi dan diabetes melitus selama 3 hari dilakukan intervensi. **Saran:** Menjadi referensi penatalaksanaan nyeri nonfarmakologi dengan melakukan intervensi *Slow Stroke Back Massage* Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas pada Hipertensi dan Diabetes Melitus.

Kata Kunci: Hipertensi, *Slow Stroke Back Massage*, Teknik Relaksasi Nafas Dalam, xiii + 72 halaman + 4 gambar + 5 Tabel + 2 Skema + 4 Grafik + 8 Lampiran
Keputakaan: 38, 2018-2023

¹Mahasiswa Pendidikan Pofesi Ners, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Pendidikan Profesi Ners, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PAIN MANAGEMENT AND HYPERGLYCEMIA MANAGEMENT: CASE REPORT SLOW STROKE BACK MASSAGE INTERVENTION COMBINATION OF DEEP BREATHING RELAXATION TECHNIQUES FOR NURSING PROBLEMS ACUTE PAIN AND INSTABILITY OF BLOOD GLUCOSE LEVELS IN HYPERTENSION AND DIABETES MELLITUS PATIENTS IN BETHESDA LEMPUYANGWANGI HOSPITAL YOGYAKARTA 2023

Anita Mustikasari¹, Isnanto²

ABSTRACT

ANITA MUSTIKASARI. "Case report: pain Management and Hyperglycemia Management: Slow Stroke Back Massage Intervention Combination of Deep Breathing Relaxation Techniques For Nursing Problems Acute Pain and Instability of Blood Glucose Levels in Hypertension and Diabetes Mellitus Patients in Bethesda Lempuyangwangi Hospital Yogyakarta 2023"

Background: Hypertension is a cardiovascular disease with headaches as symptoms. One of the non-pharmacological pain management interventions is Slow Stroke Back Massage, a combination of deep breathing relaxation techniques. **Objective:** Able to carry out pain management and hyperglycemia management with the Slow Stroke Back Massage intervention combined Deep Breathing Relaxation Techniquet to overcome acute pain problem in Hypertension patients in Inpatient Room at Bethesda Lempuyangwangi Hospital Yogyakarta 2023. **Case Management:** Result of the study of the patient, Mrs.S aged 55 years, with hypertension. The patient complained of dizziness, a feeling of throbbing spreading to the neck, appearing suddenly since November 16 2023, pain scale 4-5. The nursing proolem is acute pain. The nursing plan provided is Slow Stroke Back Massage Combination of Deep Breathing Relaxation Techniques. **Discussion:** Complaints that often arise in hypertnasion are headaches, the quality and scale of pain is influenced by age, gender, cultural location and the severity of the pain. The nursing diagnosis that often arises in hypertension is acute pain so non-pharmacological therapy is needed to reduce pain. **Conclusion:** Slow Stroke Back Massage intervention combined with Deep Breathing Relaxation techniques can reduse the pain scale, systolic and diastolic blood pressure and blood sugar levels in patients with hypentension and diabetes mellitus during the 3 days of intervention. **Suggestion:** Become a reference for non-pharmacological pain management by implementing the Slow Stroke Back Massage intervention, a combination of Deep Breathing Relaxation techniques for hypertension and diabetes mellitus.

Keyword: Hypertension, Slow Stroke Back Massage, Deep Breathing Relaxation Technique, xiii + 72 pages + 4 picture + 5 Tables + 2 Scheme + 4 Graph + 8 Appendices

References: 38, 2018-2023

¹Nursing Profession Student, Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Profession Program, Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling banyak diderita oleh masyarakat. Penyakit hipertensi ini disebut juga *"the silent disease"* karena tidak terdapat tanda dan gejala yang dapat dilihat dari luar. Masalah utama yang sering muncul pada pasien dengan hipertensi adalah nyeri akut dengan gejala yang berupa nyeri dibagian kepala dan tengkuk serta terasa berat, vertigo, mudah lelah telinga berdenging serta mengalami mimisan. Intervensi yang dilakukan untuk masalah keperawatan nyeri akut adalah dengan manajemen nyeri yang bertujuan untuk mengurangi keluhan utama yaitu nyeri sehingga berpengaruh terhadap tekanan darah menjadi menurun (Wahyuningtyas et al., 2023). Prevalensi hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta menurut Riskesdas 2018 adalah 11,01% atau lebih tinggi dibandingkan angka nasional 8,8%, dan DIY menempati peringkat ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang selalu masuk dalam 10 besar penyakit serta 10 besar penyebab kematian (Yogyakarta, 2021). Data kasus hipertensi khususnya di rawat inap Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta menunjukkan 3 bulan terakhir (Agustus – Oktober 2023) masuk dalam 10 besar penyakit rawat inap peringkat pertama dengan prosentase 18,5% (Agustus), 21,3% (September) dan 23,8% (Oktober). Pasien dengan hipertensi biasanya datang dengan keluhan nyeri kepala terutama di kepala bagian belakang, vertigo, tinitus, jantung berdebar. Intervensi yang sering dilakukan adalah terapi farmakologi tanpa diikuti dengan terapi non farmakologi untuk mengatasi gejala utama yaitu nyeri kepala (Anih Kurnia, 2021). Teknik relaksasi nafas dalam salah satunya mampu membantu menurunkan skala nyeri yang diikuti dengan penurunan tekanan darah dan berdasarkan penelitian Juan (2022) menyimpulkan bahwa adanya penurunan skala nyeri kepala setelah

dilakukan intervensi dengan relaksasi nafas dalam yaitu dari skala 4 menjadi skala 2 (Lisdiarto et al., 2021). Selain teknik relaksasi nafas dalam adalah dengan *Slow Stroke Back Massage* yang bertujuan untuk membuat tubuh menjadi rileks dan menghilangkan ketegangan sehingga mampu memicu keluarnya endorfin yang menghentikan rasa nyeri serta mampu memperlancar aliran darah sehingga tekanan darah menurun dengan hasil sebelum dilakukan intervensi tekanan darah adalah 170/110 mmHg dengan skala nyeri 6 dan setelah dilakukan intervensi dengan *slow stroke back massage* tekanan darah menjadi 150/100 mmHg dengan skala nyeri 5 (Takhani & Riniasih, 2022).

TUJUAN

Mampu melakukan Manajemen Nyeri dan Manajemen Hiperglikemi untuk mengatasi masalah keperawatan Nyeri Akut dan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Hipertensi dan Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta 2023.

LAPORAN KASUS

Pasien Ny. S usia 55 tahun, seorang janda (memiliki seorang anak, 1 orang menantu dan 2 orang cucu), memiliki riwayat penyakit hipertensi, diabetes mellitus dan vertigo sejak 10 tahun yang lalu dan sudah menopause sejak usia 48 tahun. Pasien datang ke IGD tanggal 16 November 2023 siang dengan keluhan pusing, badan terasa lemas, mual tetapi tidak muntah. Keluhan ini sudah dirasakan sekitar 1 bulan sebelum masuk rumah sakit. Hasil pengkajian saat sampai di rawat inap, pasien mengatakan pusing berputar, kepala cekot-cekot skala nyeri 4, badan terasa lemas, hasil pemeriksaan tanda vital TD: 150/80 mmHg, S: 36,5 °C, RR: 20 x/mnt, N:96 x/mnt. Tanggal 20 November 2023 peneliti melakukan pengkajian pada pasien Ny. S dengan keluhan kepala pusing dan terasa cekot-cekot mulai

dari kepala bagian belakang menjalar ke leher dan bahu terasa berat, dengan skala nyeri 4-5, badan sebelah kiri terasa kesemutan, badan lemas. Pasien dilakukan pemeriksaan tanda vital dengan hasil TD: 166/93 mmHG, N: 98 x/mnt, RR: 22, SaO₂: 98%. Peneliti pada tanggal 21 – 23 November 2023 melakukan teknik nonfarmakologi yaitu dengan : *Slow Stroke Back Massage* kombinasi dengan teknik relaksasi nafas dalam. Adapun hasil implementasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Skala Nyeri

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Tingkat Skala Nyeri Pasien Hipertensi dan Diabetes Mellitus sebelum dan sesudah dilakukan Intervensi *Slow Stroke Back Massage* kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam

Tanggal	Skala Nyeri	
	Pre	Post
21 November 2023	4	3
22 November 2023	2	2
23 November 2023	2	1

Sumber : Data Primer 2023

2. Tekanan Darah

a. Tekanan Darah Sistole

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Tekanan Darah Sistole Pasien Hipertensi dan Diabetes Mellitus sebelum dan sesudah dilakukan Intervensi *Slow Stroke Back Massage* kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam

Tanggal	Tekanan Darah Sistole	
	Pre	Post
21 November 2023	159	141
22 November 2023	157	119
23 November 2023	138	123

Sumber : Data Primer 2023

b. Tekanan darah Diastole

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Tekanan Darah Diastole Pasien Hipertensi dan Diabetes Mellitus sebelum dan sesudah dilakukan Intervensi *Slow Stroke Back Massage* kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam

Tanggal	Tekanan Darah Diastole	
	Pre	Post
21 November 2023	98	80
22 November 2023	93	74
23 November 2023	80	72

Sumber : Data Primer 2023

3. Denyut Nadi

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Denyut Nadi Pasien Hipertensi dan Diabetes Mellitus sebelum dan sesudah dilakukan Intervensi *Slow Stroke Back Massage* kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam

Tanggal	Denyut Nadi	
	Pre	Post
21 November 2023	98	83
22 November 2023	83	92
23 November 2023	84	90

Sumber : Data Primer 2023

4. Kadar Gula Darah

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Kadar Gula Darah Pasien Hipertensi dan Diabetes Mellitus sebelum dan sesudah dilakukan Intervensi *Slow Stroke Back Massage* kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam

Kadar Gula Darah	Tanggal	
	Sebelum Intervensi (19 November 2023)	Sesudah Intervensi (22 November 2023)
GDP	408 mg/dl	530 mg/dl
GD2JPP	288 mg/dl	299 mg/dl

Sumber : Data Primer 2023

PEMBAHASAN

Hasil implementasi *Slow Stroke Back Massage* kombinasi dengan teknik relaksasi nafas dalam adalah adanya perubahan skala nyeri, tekanan darah baik sistole maupun diastole. Perubahan tersebut meliputi rata-rata nilai skala nyeri sebelum dilakukan intervensi adalah 3 dan setelah 1 jam intervensi rata-rata skala nyeri adalah 2, sehingga ada penurunan skala nyeri dari 3 ke skala nyeri 1, rata-rata nilai tekanan darah sistole sebelum dilakukan intervensi adalah 151 mmHg dan 1 jam setelah dilakukan intervensi rata-rata tekanan darah sistole adalah 128 mmHg, rata-rata nilai tekanan darah diastole sebelum dilakukan intervensi adalah 90 mmHg dan 1 jam setelah dilakukan intervensi rata-rata tekanan darah diastole adalah 75 mmHg, selain itu intervensi ini juga mempengaruhi kadar gula darah yaitu sebelum intervensi GDP 408 mg/dl dan 2JPP adalah 530 mg/dl, sedangkan setelah dilakukan intervensi hasil GDP 288 mg/dl dan 2JPP adalah 299 mg/dl. Hasil intervensi *slow stroke back massage* kombinasi teknik relaksasi nafas dalam terhadap respon pasien setelah dilakukan intervensi adalah pasien Ny. S merasa lebih rileks, pandangan lebih cerah, badan lebih ringan. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut maka terdapat pengaruh pemberian intervensi *slow stroke back massage* kombinasi teknik relaksasi nafas dalam terhadap pasien hipertensi. Implementasi ini juga membantu mengatasi masalah keperawatan nyeri akut dengan intervensi manajemen nyeri. Berdasarkan hasil data dari intervensi kombinasi *slow stroke back massage* kombinasi teknik relaksasi nafas dalam, dapat dianalisa bahwa kedua intervensi tersebut sama-sama memberikan rasa nyaman dan membuat pasien menjadi rileks. Saraf di superfisial kulit diteruskan ke otak pada bagian hipotalamus yang kemudian akan memicu keluarnya hormon endorfin. Hormon endorfin akan memberikan efek relaksasi yang

mengakibatkan tekanan darah menurun sebagai akibat dari vasodilatasi pembuluh darah. Hormon endorpin juga merangsang produksi hormon dopamin sehingga terjadi peningkatan aktivitas sistem saraf parasimpatis. Saraf parasimpatis ini bertugas mengontrol aktivitas yang berlangsung dan bekerja pada saat tubuh dalam kondisi rileks, dan penderita hipertensi mempersepsikan usapan/ sentuhan sebagai rangsangan respon relaksasi dan menyebabkan berkurangnya nyeri kepala (Surya & Yusri, 2022). Kondisi yang rileks pada sistem saraf otonom berdampak pada normalnya pasokan darah di otot sehingga menurunkan kebutuhan oksigen dan membuat denyut nadi, pernafasan dan aktivitas otot juga membaik serta kadar gula darah menurun. Kondisi tubuh yang rileks juga berdampak pada hormon insulin sehingga mampu mempengaruhi pengambilan glukosa oleh jaringan perifer dan hormon insulin kemudian memasukkan glukosa tersebut ke dalam sel-sel tubuh yang memerlukan sehingga kadar glukosa darah dalam tubuh menurun. Teknik relaksasi ini juga mampu menimbulkan respon emosional dan menenangkan sehingga berpengaruh terhadap kinerja otot polos untuk mengendurkan dan melebarkan pembuluh darah, mampu meningkatkan asupan darah ke organ, meningkatkan kerja sel untuk menghasilkan energi yang mengakibatkan tubuh menjadi lebih bertenaga dan mampu melakukan aktivitas. Kondisi tubuh dan pikiran yang rileks akan berdampak pada kerja otak untuk meningkatkan pengeluaran endorpin, melatonin dan serotonin sehingga hormon tersebut mampu menurunkan tingkat depresi pasien atau menekan sistem kerja hormon kortisol dan adrenalin, hal ini juga berpengaruh terhadap terkontrolnya kadar glukosa dalam darah (Rosliana Dewi, 2023). Kondisi stres baik fisik maupun emosional sangat berpengaruh terhadap sistem neuroendokrin dan sistem saraf simpatis, hal ini membantu menstimulasi hormon epinefrin, kortisol, glukagon,

adrenocorticotropic hormone (ACTH), kortikosteroid dan tiroid yang mempengaruhi kadar gula darah menjadi meningkat. Dalam kondisi stres, epinefrin bereaksi pada hati yaitu meningkatkan konversi glikogen menjadi glukosa. Kortisol memiliki efek meningkatkan metabolisme glukosa, sehingga asam amino, laktat, dan piruvat diubah dihati menjadi glukosa (glukoneogenesis) yang akhirnya menaikkan kadar gula darah. Glukagon meningkatkan kadar gula darah dengan cara mengkonversi glikogen dihati menjadi glukosa, sehingga gula darah menjadi naik. ACTH dan glukokortikoid pada korteks adrenal dapat meningkatkan kadar gula darah dengan cara meningkatkan pembentukan glukosa baru oleh hati. ACTH dan glukokortikoid juga meningkatkan lipolisis dan katabolisme karbohidrat (Ristani et al., 2021). Peneliti berasumsi terdapat pengaruh pemberian intervensi *slow stroke back massage* kombinasi teknik relaksasi nafas dalam terhadap pasien hipertensi dan diabetes mellitus.

KESIMPULAN

Penatalaksanaan manajemen nyeri dan manajemen hiperglikemi pada Ny.S di Kenari 3 Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta dengan teknik nonfarmakologi yaitu intervensi *slow stroke back massage* kombinasi teknik relaksasi nafas dalam dapat membantu menurunkan tekanan darah sistole (dari 151 mmHg menjadi 128 mmHg), tekanan darah diastole (dari 90 mmHg menjadi 75 mmHg) dan menurunkan skala nyeri (dari skala nyeri 3 menjadi skala nyeri 1) serta menurunkan kadar gula darah (GDP dari 408 mg/dl menjadi 288 mg/dl dan 2 JPP dari 530 mg/dl menjadi 299 mg/dl).

UCAPAN TERIMA KASIH

1. drg. Nicholas Adi Perdana Susanto, M.Sc., M.PH, selaku direktur Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD., NS, selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Bapak Suryo Sukoco, S. Kep., Ns selaku Manajer Keperawatan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta.
4. Ibu Etick Palupi, S. Kep., Ns selaku Wakil Ketua Bidang I Akademik STIKES Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta.
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., MAN selaku Kepala Prodi Sarjana Keperawatan Bethesda Yakkum Yogyakarta
6. Bapak Isnanto, S.Kep., Ns,MAN selaku pembimbing akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
7. Ibu Nila Sari Chandra, S.Kep., Ns, selaku pembimbing klinik Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta
8. Segenap teman-teman perawat khususnya Unit Rawat Inap Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

1. Anih Kurnia, S. K. N. M. K. (2021). *Self-Management Hipertensi*. Jakad Media Publishing.
2. Hartiningsih, S. N., Oktavianto, E., & Hikmawati, A. N. (2021). Terapi relaksasi nafas dalam berpengaruh terhadap tekanan darah pada lansia penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 123–128.
3. Lisdiarto, J. T., Ludiana, L., & Pakarti, A. T. (2021). Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Nyeri Kepala Pada Penderita Penyakit Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 325–330.
4. Ns. Akbar Nur, S. K. M. K., & Gloria, W. (2022). *Modul Edukasi Persiapan*

Operasi dan Teknik Relaksasi Napas Dalam untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien. CV. Mitra Cendekia Media.

5. Ristani, A. W., Asnaniar, W. O. S., & Munir, N. W. (2021). Pengaruh Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Window of Nursing Journal*, 331–336.
6. Rosliana Dewi, S. K. M. H. K. M. K. (2023). *Evidence-Based Practice Pada Diabetes Mellitus*. Deepublish.
7. Surya, D. O., & Yusri, V. (2022). Efektifitas Terapi Slow Stroke Back Massage Terhadap Nyeri Kepala Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4).
8. Takhani, N., & Riniasih, W. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn. R Dengan Fokus Intervensi Slow Stroke Back Massage Untuk Mengurangi Nyeri Kepala Pada Hipertensi di Desa Pengkol. *The Shine Cahaya Dunia D-III Keperawatan*, 7(02).
9. Wahyuningtyas, E. S., Nugroho, H. P., Handayani, E., & Insani, S. J. (2023). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler Berdasarkan 3S*. Mafy Media Literasi Indonesia.
10. Yogyakarta, D. K. K. (2021). Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2021. vol. 107. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

LEMBAR INFORMED CONSENT

1. Saya.....SURATIJA.....(mohon menuliskan nama) Menyatakan bersedia untuk menjadi pasien laporan tugas akhir mahasiswa dengan Judul **Manajemen Nyeri: Intervensi *Slow Stroke Back Massage* Kombinasi Tehnik Relaksasi Nafas Dalam untuk Masalah Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Hipertensi di Rawat Inap Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta 2023**. Saya menyatakan bahwa telah membaca dan memahami "Lembar Informasi Subyek" yang berisi informasi yang terkait dengan tugas akhir ini dan ketentuan-ketentuan dalam berpartisipasi sebagai partisipan.
2. Saya menyatakan bahwa peneliti telah memberikan penjelasan secara lisan untuk mempelajari hal-hal terkait dengan informasi tersebut diatas. Saya telah memahaminya dan telah diberi waktu untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
3. Saya menyadari bahwa mungkin saya tidak akan secara langsung menerima atau merasakan manfaat dari tugas akhir ini, namun telah disampaikan kepada saya bahwa hasil tugas akhir ini akan berguna untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.
4. Saya telah diberi hak untuk menolak memberikan informasi jika saya berkeberatan untuk menyampaikannya.
5. Saya juga diberi hak untuk dapat mengundurkan diri sebagai partisipan pada tugas akhir ini sewaktu-waktu tanpa ada konsekuensi apapun.
6. Saya mengerti dan saya telah diberitahu bahwa semua informasi yang akan saya berikan akan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan studi kasus.

7. Saya juga telah diberi informasi bahwa identitas pribadi saya akan dijamin kerahasiaannya, baik dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian. Saya telah menjelaskan kepada Bpk/Ibu/Sdr.....SURATIYAH.....(nama responden) hal-hal mendasar tentang penelitian ini. Menurut saya, Bpk/Ibu/Sdr tersebut telah memahami penjelasan tersebut.

Nama : Anita Mustikasari

Status dalam studi kasus ini : Peneliti

Yogyakarta, 21. November 2023



(Anita Mustikasari)

(Tanda tangan)



(.....SURATIYAH.....)

STIKES BETHESDA YAKKUM